PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Selasa Tanggal: 08 Februari 2022 Halaman: 14

Potret PKL Malioboro Sebelum Relokasi

FOTO DAN TEKS: WIHDAN HIDAYAT/REPUBLIKA

Awal 2022 menjadi sebuah era baru bagi kawasan wisata Malioboro, Yogyakarta. Deretan pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang jalan Malioboro yang telah puluhan tahun menempati khas lokasi wisata itu, kini tak akan lagi terlihat. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta memutuskan untuk merelokasi PKL yang biasa berjualan di Malioboro.

Keputusan untuk merelokasi PKL ditujukan untuk menata kawasan Malioboro menjadi lebih menarik. Hal ini karena Pemda DIY mengajukan Malioboro untuk menjadi kawasan sumbu filosofi Yogyakarta sebagai warisan budaya tak benda ke UNESCO. Ada sekitar 1.700 PKL yang direlokasi. Pemda DIY menyiapkan dua lokasi relokasi PKL yang diberi nama Teras Malioboro.

Teras Malioboro 1 berada di depan atau di seberang Pasar Beringharjo, yang dulunya merupakan bekas gedung Bioskop Indra. Bangunan baja lantai lima cukup besar untuk menampung ratusan PKL. Desain bangunan didisain dengan menonjolkan unsur modern. Lapak pedagang ditata dengan rapi. Fasilitas penunjangnya pun cukup lengkap. Sedangkan, Teras Malioboro 2 berada di lahan bekas lokasi kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta. Bangunan satu lantai ini ditujukan untuk menampung sisa PKL yang tidak mendapat tempat di Teras Malioboro 1.

Pro dan kontra terkait relokasi PKL ini tentu muncul. Ada yang setuju, ada pula yang menolak. Namun, relokasi PKL sudah harga mati bagi Pemda DIY. Kini, Malioboro telah memiliki wajah baru yang berbeda, tanpa PKL di sepanjang jalur pedestrian dan teras pertokoannya. Lokasi wisata itu tentu akan tetap menarik wisatawan untuk berkunjung sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Yogyakarta.

■ ed: edwin putranto

> **Pemda DIY mengajukan Malioboro untuk menjadi kawasan sumbu filosofi Yogyakarta sebagai warisan budaya tak benda ke UNESCO.**

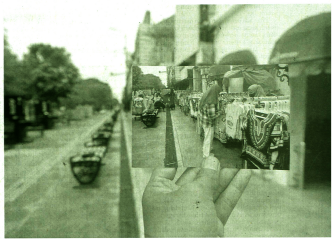

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya 2. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005